

INTISARI

Kelurahan Sukaramai menjadi salah satu lokasi pelaksanaan pembangunan peningkatan kualitas permukiman kumuh melalui Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kota Pekanbaru yang dilaksanakan pada tahun 2015-2019. Dewasa ini Program KOTAKU di Sukaramai mengalami penurunan keberhasilan yang disebabkan faktor menurunnya partisipasi masyarakat Sukaramai dalam mengelola lingkungan hasil pelaksanaan Program KOTAKU. Sebagai tolok ukur penting, partisipasi masyarakat adalah salah satu inti utama dari keberhasilan Program KOTAKU. Sehingga dari masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Program KOTAKU di tingkat kelurahan/desa dengan berfokus pada penilaian keberhasilan pelaksanaan Program KOTAKU, identifikasi bentuk partisipasi masyarakat pada tiap tahap program, mengukur tingkat partisipasi masyarakat, serta mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam Pelaksanaan Program KOTAKU.

Metode dalam penelitian ini adalah deduktif kuantitatif kualitatif (*mixed method*). Unit amatan dalam penelitian ini adalah hasil implementasi Program KOTAKU dan masyarakat Sukaramai yang berlokasi di kawasan prioritas awal penanganan kumuh KOTAKU Sukaramai yang terletak di dalam wilayah RW 1 & 2 Kelurahan Sukaramai yang diukur menjadi satu kawasan penanganan. Unit analisis dari penelitian ini adalah respon masyarakat terhadap hasil implementasi KOTAKU dan terhadap partisipasinya dalam proses pelaksanaan program

Hasil penelitian ini menemukan bahwa (1) Keberhasilan Program KOTAKU di Sukaramai secara umum belum menjangkau semua aspek kegiatan program, yaitu belum mencapai keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekonomi (2) bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program KOTAKU di Sukaramai sesuai dengan intervensi kegiatan pada tiap tahap program yang ada (3) tingkat partisipasi masyarakat Sukaramai secara kualitatif terus menurun dari pelaksanaan tahap persiapan hingga kegiatan menerus berkala dan secara kuantitatif Tingkat partisipasi masyarakat Sukaramai secara keseluruhan pelaksanaan Program KOTAKU tergolong pada tingkat konsultatif (Arnstein, 1969) dan memiliki partisipasi rendah, (4) Faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program KOTAKU di Sukaramai terdiri atas faktor internal yaitu pengetahuan masyarakat tentang Program KOTAKU, usia, faktor keanggotaan dalam Program KOTAKU, faktor pendidikan, faktor pekerjaan, faktor kepemilikan rumah, faktor kesehatan masyarakat dan faktor eksternal berupa faktor peran pemerintah daerah, faktor peran kecamatan, faktor peran kelurahan, faktor peran LKM dan faktor peran fasilitator kelurahan.

Kata Kunci: Evaluasi, Keberhasilan Pelaksanaan Program, Partisipasi Masyarakat, KOTAKU, Sukaramai

ABSTRACT

Sukaramai Urban Village is one of the locations for the implementation of the development of slum quality improvement through the Kota Tanpa Kumuh (City Without Slum) Program (KOTAKU) in Pekanbaru City which was implemented in 2015-2019. Currently, the KOTAKU program in Sukaramai has experienced a decline in success due to the factor of decreased participation of the Sukaramai community in managing the environment from the result of implementation of the KOTAKU Program. As an important benchmark, community participation is one of the main points of the success of the KOTAKU Program. So from this problem this study aims to evaluate the KOTAKU Program at the urban village/village level by focusing on assessing the success of the implementation of the KOTAKU Program, identifying forms of community participation at each stage of the program, measuring the level of community participation, and identifying what factors affect community participation. in the KOTAKU Program Implementation.

The method in this research is qualitative quantitative deductive (mixed method). The unit of observation in this study is the result of the implementation of the KOTAKU Program and the Sukaramai community, which are located in the initial priority area for handling the KOTAKU Sukaramai slum which is located in the area of RW (neighbourhood unit) 1 & 2 of Sukaramai Urban Village which is measured into one handling area. The unit of analysis in this study is the community's response to the results of the KOTAKU implementation and to their participation in the program implementation process

The results of this study found that (1) The success of the KOTAKU Program in Sukaramai in general has not reached all aspects of program activities, namely that it has not achieved the success of the implementation of economic activities (2) the form of community participation in the implementation of the KOTAKU Program in Sukaramai in accordance with the intervention activities at each stage of the existing program (3) The level of participation of the Sukaramai community has steadily decreased qualitatively from the implementation of the preparation stage to periodic continuous activities stage and quantitatively the level of participation of the Sukaramai community as a whole is classified as a consultative level (Arnstein, 1969) and has low participation, (4) Factors affecting the level of participation community in implementing the KOTAKU Program in Sukaramai consists of internal factors, namely community knowledge of the KOTAKU Program, age, membership factors in the KOTAKU Program, educational factors, occupational factors, home ownership factors, community health factors and external factors namely role of local government factors, sub-district role factors, urban village role factors, LKM role factors and village facilitator role factors

Keywords: *Evaluation, Program Success, Community Participation, KOTAKU, Sukaramai*